

PENGARUH MEDIA RELIEF PAPIER MÂCHÉ TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PERTIWI PAYAMAN NGANJUK

Kandhi Marta Niswara

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: niswara.swara24@gmail.com

Rachma Hasibuan

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: rachmahasibuan@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian *Pre Eksperimental Design* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media relief *papier mâché* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk, kelompok A yang berjumlah 19 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes performance. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $T_{hitung} = 0$ dan T_{tabel} untuk $N=19$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 46, maka $(0 < 46)$. Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media relief *papier mâché* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk.

Kata Kunci: media relief, *papier mâché*, motorik halus

Abstract

Research Pre Experimental Design aims to determine the effect of the influence of relief papier mâché media to the fine motorskills of children aged 4-5 years in Kindergarten Pertiwi Payaman Nganjuk. The study sample is children aged 4-5 years in Kindergarten Payaman Nganjuk, of 19 children of group A. Technique of collecting data using observation and performance test. The data analysis technique used Wilcoxon Matched Pairs Test with $T_{hitung} < T_{tabel}$ formula. If Count is smaller than T_{table} , then H_0 is rejected and H_a accepted. Based on result of data analysis obtained $T_{hitung} = 0$ and T_{table} for $N = 19$ with 5% significant level equal to 46, hence $(0 < 46)$. The data shows H_0 rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the application of relief papier mâché media has influence to ability of fine motorskills of children aged 4-5 years in Kindergarten Pertiwi Payaman Nganjuk.

Keywords: relief media, *papier mâché*, fine motorskills.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau *Early Childhood Education* (ECE) merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Hasan, 2010:15).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 (3) Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak atau Roudlotul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia $4 \leq 6$ tahun. Taman kanak-kanak (TK) atau Roudlotul Atfal (RA) adalah pendidikan *prasekolah* yang ditujukan bagi anak usia empat sampai enam tahun sebelum memasuki pendidikan dasar. Banyak sekali aspek yang perlu dikembangkan di lembaga PAUD salah satunya adalah kemampuan motorik halus.

Kemampuan motorik halus akan lebih optimal apabila diberikan stimulasi yang sesuai. Banyaknya stimulasi yang diberikan akan berpengaruh pada perkembangan anak. Dalam penelitian ini kemampuan motorik halus beberapa anak pada hal merobek, menjimpit dan membetuk masih kurang.

Menurut Santrock (2005:143), mengungkapkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia dini ditekankan pada koordinasi gerakan anak yang berkaitan dengan kegiatan memegang atau meletakkan suatu objek atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan jari-jari tangan. Melalui bermain dengan benda-benda lunak yang mudah dibentuk seperti adonan tanah liat atau plastisin dan juga melipat beberapa bentuk lipatan dari kertas. Di setiap fase perkembangan anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusnyanya. Perkembangan kemampuan motorik halus bertujuan agar jari-jari tangan anak terlatih dan terampil.

Banyak media yang dapat digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak salah satunya adalah media relief *papier-mâché*. Media relief *papier-mâché* adalah gambar timbul bentuk 2 dimensi yang berbahan

dasar *papier-mâché* (bubur kertas) yang dibentuk diatas cetakan. Dalam E-jurnal Unesa no.3 volume 3 tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Permainan Papier-Mâché (Kertas Balon) Terhadap Motorik Halus Kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto” oleh Septiana Mega Arlinda Mahasiswa Prodi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian Arlinda, Permainan Papier-Mâché (Kertas Balon) terbukti dapat mempengaruhi motorik halus anak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Oktober 2016 di TK Pertiwi Payaman Nganjuk khususnya kelompok A, belum ada penelitian di TK Pertiwi Payaman Nganjuk dengan menggunakan media relief *papier-mâché*. Sehingga perlu diadakan penelitian dengan judul pengaruh media relief media relief *papier mâché* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk.

METODE

Penelitian dengan judul pengaruh media relief *papier mâché* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk. Bentuk desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs* karena cara pengambilan sampel ini tidak dipilih secara random. Jenis yang digunakan yaitu *one-group-pretest-posttest design* karena terhadap kelas paralel (terdiri dari satu kelas) yaitu anak usia kelompok A TK Pertiwi Payaman Nganjuk di bawah 30 anak yakni sebanyak 19 anak.

Subjek dari penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun TK Pertiwi Payaman Nganjuk dengan jumlah sebanyak 19 anak. Pada penelitian ini seluruh anak kelompok A TK Pertiwi Payaman Nganjuk digunakan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 19 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) dan tes performance (unjuk kerja). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan tes performance digunakan untuk menilai kemampuan motorik halus anak, materi yang diberikan pada anak *pretest* dan *posttest* adalah membuat bentuk buah jeruk dari playdough.

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa data ordinal yaitu jenis data ordinal, karena dalam penelitian ini data-data kegiatan menyebutkan, mengurutkan dan mengelompokkan disajikan dalam bentuk rangking atau peringkat. Selain itu subjek penelitian berjumlah 19 anak dimana subjek relatif kecil, data yang diperoleh juga merupakan data ordinal dan tidak berdistribusi normal. Sehingga analisis statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik.

Teknik analisis statistik non-parametrik rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam penggunaan pengujiannya menggunakan tabel penolong. Kemudian teknik analisis setiap item *instrument* pada kegiatan *pre test*, *treatment*, dan *post test* menggunakan:

$$\text{Rata-rata item 1} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$$

$$\text{Rata-rata item 2} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$$

$$\text{Rata-rata item 3} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*), kegiatan perlakuan menggunakan media relief *papier-mâché* dan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*). Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) dilakukan pada tanggal 26 April 2017. Untuk kegiatan perlakuan (*treatment*) (perlakuan I pada tanggal 28 April 2017, perlakuan II pada tanggal 1 Mei 2017, dan perlakuan III pada 2 Mei 2017. Sedangkan untuk kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) dilakukan pada 6 Mei 2017. Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) pada tanggal 26 April 2017 untuk mengetahui kemampuan motorik halus dengan menggunakan playdough. Dengan indikator merobek kertas, menjimpit dan membentuk sesuai cetakan/bentuk dalam lembar observasi yang sudah diuji validasi.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pemberian perlakuan dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 28 April, 1, dan 2 Mei 2017. Pemberian perlakuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik halus dengan media relief *papier mâché*. Pemberian perlakuan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti harus diberikan kepada anak untuk mengetahui apakah ada pengaruh media relief *papier mâché* sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Setelah kegiatan *treatment* selesai, dilakukan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) pada tanggal 6 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan setelah diberi perlakuan dilakukan sama pada saat sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pre-test*) dan hasil observasi akhir (*post-test*) tentang pengaruh media relief media relief *papier mâché* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk, selanjutnya dianalisis dengan statistik nonparametrik menggunakan uji

Wilcoxon Matched Pairs Test. Setelah memperoleh data hasil rekapitulasi hasil kegiatan sebelum diberi perlakuan dan hasil kegiatan setelah diberi perlakuan. Kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistik sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Penolong Wilcoxon Analisis Data Kegiatan Sebelum Perlakuan dan Sesudah Perlakuan

N o.	Subjek	Pre test	Post test	Beda XB1 - XA1	Jenjang	Tanda Jenjang	
						+	-
1	RD	7	11	4	18,5	+18,5	-
2	NU	9	12	3	11	+11	-
3	AD	7	10	3	11	+11	-
4	AR	7	10	3	11	+11	-
5	MA	8	11	3	11	+11	-
6	GN	6	9	3	11	+11	-
7	JS	10	12	2	3,5	+3,5	-
8	PT	9	12	3	11	+11	-
9	MG	8	12	4	18,5	+18,5	-
10	HB	7	10	3	11	+11	-
11	RG	3	3	0	1	+1	-
12	TR	6	9	3	11	+11	-
13	RC	8	11	3	11	+11	-
14	SF	8	11	3	11	+11	-
15	VG	6	9	3	11	+11	-
16	NI	7	10	3	11	+11	-
17	NZ	8	11	3	11	+11	-
18	DL	4	5	1	2	+2	-
19	BS	10	12	2	3,5	+3,5	-
Jumlah						T = 190	T = 0

Keterangan:

X_{A1} = data pengukuran kegiatan sebelum diberi perlakuan

X_{B1} = data pengukuran kegiatan setelah diberi perlakuan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Penentuan T_{hitung} menurut Sugiyono (2012:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan T_{tabel} yaitu menentukan (n,a) , dimana n = jumlah sampel dan a = taraf signifikan 5% sehingga T_{tabel} diperoleh dari tabel nilai kritis dalam test Wilcoxon adalah 46. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari T_{tabel} berjumlah 46 berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 46$). Menurut pendapat Sugiono (2011:46), $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari penelitian diatas $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 46$, maka hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat

pengaruh media relief *papier mâché* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Payaman Nganjuk.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat observasi awal dan setelah perlakuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media relief *papier mâché* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK pertiwi payaman nganjuk dengan nilai rata-rata hasil *pretest* 7,26 dan rata-rata hasil post test 10. Teknik analisis data yang diperoleh yaitu $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 46$. Terbukti bahwa pada amak kelompok A mampu mengikuti serta memahami perintah yang disampaikan, mampu membuat adonan *papier mâché* dengan merobek-robek kertas dan meremas-remas, anak mampu menjimpit dan mencetak adonan diatas cetakan yang sudah disediakan.

Pada saat pembelajaran terakhir yaitu pada kegiatan observasi terakhir setelah diberi perlakuan, kemudian anak memperlihatkan minat mereka terhadap kegiatan membentuk yang lebih baik. Berdasarkan hasil perhitungan, juga terbukti bahwa pembelajaran menggunakan media relief *papier mâché* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak TK A Pertiwi Payaman Nganjuk, dilihat dari cara anak merobek, meremas, menjimpit serta membentuk di atas cetakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menjadikan media relief *papier mâché* sebagai alternative kegiatan meningkatkan motorik halus pada anak
2. Sebaiknya para orangtua memperhatikan perkembangan yang terjadi pada anak, salah satunya kemampuan motorik halus. Hal ini bertujuan agar para orangtua dapat memberikan stimulasi yang lebih tepat pada anak
3. Bagi peneliti lain dianjurkan untuk mengembangkan lebih lanjut media relief *papier mâché*, sehingga menambah variasi jenis kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, Septiana Mega. 2014. Pengaruh Permainan papier-mâché (Kertas Balon) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto. *Ejurnal unesa Vol.3, No.3*
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak edisi Kesebelas Jilid 1.* Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak atau Roudlotul Atfal (RA)

